

**EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DI SD NEGERI 2 PABUWARAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

LISA OKTAVIA TRITANTI

NIM. 082333045

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktavia Tritanti

NIM : 082333045

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Kependidikan Islam

Judul : Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD
Negeri 2 Pabuwaran

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 November 2012

Saya yang menyatakan

Lisa Oktavia Tritanti
NIM.082333045

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lisa Oktavia Tritanti
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 19 November 2012

Kepada Yth.
Bapak. Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lisa Oktavia Tritanti

Nim. : 082333045

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/KI

Judul : Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di
SD Negeri 2 Pabuwaran

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqsyahkan.

Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 0628250 Fak. 0821-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DI SD NEGERI 2 PABUWARAN**

Yang disusun oleh saudari **Lisa Oktaviani Tritanti NIM. 082333045** Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **13 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Purwokerto, 13 Desember 2012

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Suraji, M.Ag.

NIP. 19720402 199803 1 002

Afif Muhammad S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730923 200801 1 004

Pembimbing,

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji I

Penguji II

H. Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I.

NIP. 19760405 200501 1 015

Afif Muhammad S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730923 200801 1 004

Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

*Setiap orang diantara kalian adalah pemimpin dan masing – masing
bertanggungjawab atas kepemimpinannya*

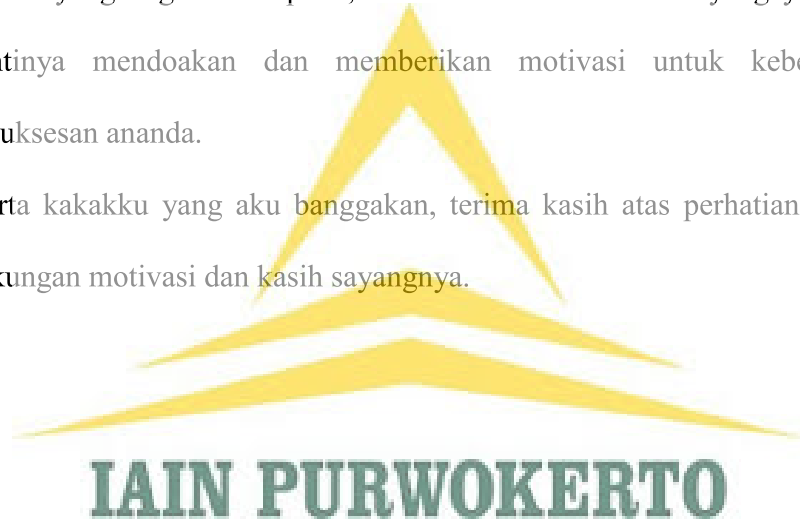
(HR. Bukhari dan Muslim)



PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan terima kasih sedalam-dalamnya sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah merawat dan mendidik, sehingga ananda mengerti arti sebuah kehidupan dan menjadi “orang yang berpendidikan” seperti yang engkau harapkan, terima kasih atas kasih sayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda.
2. Serta kakakku yang aku banggakan, terima kasih atas perhatian, pengorbanan dukungan motivasi dan kasih sayangnya.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I) pada Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M. Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Ketua Program Studi KI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Sony Susandra, M.Ag., selaku penasehat akademik KI-2
9. Hj. Tutuk Ningsih,S.Ag.,M.Pd.,selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan
10. Kepada Kepala Sekolah, Staf serta Guru-guru SD N 2 Pabuwaran yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
11. Ayah, Ibu, Kakak serta keluarga tercinta yang selalu memberi do'a dan motivasi dengan tulus ikhlas dalam penulisan skripsi ini
12. Untuk teman-teman seperjuanganku KI-2 angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat kalian berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.....

Purwokerto, 19 November 2012

Lisa Oktavia Tritanti
NIM.082333045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA BIMBINGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN	
A. Efektifitas	18
1. Pengertian Efektifitas.....	18

2. Parameter Efektifitas	18
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan	20
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan	20
2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan.....	23
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan	33
4. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan.....	37
C. Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 2 PABUWARAN	
A. Letak Geografis	47
B. Visi dan Misi	47
C. Struktur Organisasi.....	48
D. Keadaan Guru dan Siswa.....	50
E. Sarana dan Prasarana	51
F. Sarana Prasarana yang Menunjang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	51
G. Prestasi yang Diperoleh SD Negeri 2 Pabuwaran	52
H. Kepemimpinan SD Negeri 2 Pabuwaran.....	53
BAB IV EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DI SD NEGERI 2 PABUWARAN	
A. Penyajian Data	55
B. Analisis Data	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran – saran.....	75
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Keadaan Guru dan Penjaga Sekolah SD N 2 Pabuwaran .
2. Tabel 2: Keadaan siswa SD N 2 P abuwaran.
3. Tabel 3:Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Pabuwaran.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Surat Persetujuan Judul Skripsi
3. Rekomendasi Seminar Proposal
4. Surat Keterangan Mengikuti Seminar
5. Berita Acara Seminar Proposal
6. Surat Keterangan Lulus Seminar
7. Surat Lulus Ujian Komprehensif
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Observasi Pendahuluan
10. Blangko Bimbingan
11. Surat Ijin Riset Individu
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
13. Pedoman Wawancara



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kepemimpinan merupakan masalah yang tidak pernah sepi untuk dibicarakan, karena setiap organisasi atau lembaga apapun membutuhkan pemimpin apalagi jika suatu organisasi atau lembaga ingin berjalan efektif maka kehadiran seorang pemimpin sangat penting. Menjadi seorang pemimpin memanglah tidak mudah, mereka harus mampu menjadi teladan, memberi motivasi, dan harus bisa diterima oleh para pegawainya.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. (Wahjosumidjo, 2002: 1).

Para pemimpin lembaga pendidikan adalah orang-orang yang menjalankan kepemimpinan pendidikan. Adapun mereka yang tergolong sebagai pemimpin pendidikan yaitu: Rektor, Dekan, Direktur, Para Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Sekolah, Kepala Madrasah, Kyai dan Ustadz. Sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab mempengaruhi, mengajak, mengatur mengkoordinir para personil atau pegawai

ke arah pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran sehingga dapat menjalankan fungsi sebagaimana yang diharapkan. (Syafaruddin, 2005: 161).

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah pemimpin tertinggi sekolah. Kepala sekolah sebagai pelaksana kepemimpinan pendidikan di sekolah harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah, bahkan seluruh sekolah yang berhasil orang akan menunjuk bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kunci keberhasilannya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan semua yang menjadi tugas, peran dan tanggung jawabnya. Seperti penulis katakan di atas bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap jalannya lembaga yang dipimpinnya. Seorang kepala sekolah harus mampu membawa lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan bersama.

Kepemimpinan dapat berlangsung di mana saja dan oleh siapa saja karena kepemimpinan bukanlah milik golongan tertentu. Maka kaum perempuan boleh menjadi pemimpin. Apalagi adanya kesadaran peningkatan sumber daya perempuan yang semakin nyata. Indikator yang dapat dilihat adalah meningkatnya jumlah perempuan yang mencapai pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian perempuan mempunyai peluang yang semakin besar

dalam mengembangkan karir sebagaimana halnya laki-laki. (Nasruddin Umar, 2001: 23)

Adanya kepemimpinan perempuan di Indonesia memungkinkan pro dan kontra. Mereka masih beranggapan bahwa yang berhak menjadi pemimpin adalah kaum laki-laki, bahkan ada sebuah istilah bahwa suatu lembaga atau negara akan rusak jika dipimpin perempuan. Anggapan seperti ini sebenarnya masih perlu dipertanyakan lagi kebenarannya. Ini sebenarnya masih kuatnya budaya patriarki yang ada di masyarakat kita, sehingga perempuan ditempatkan sebagai orang yang bekerja di wilayah domestik.

Dalam kapasitas sebagai hamba, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Keduanya mempunyai posisi dan peluang yang sama untuk menjadi hamba yang ideal dalam Al-Qur'an yang biasa diistilahkan dengan orang-orang yang bertaqwa (muttaqiin) dan untuk mencapai derajat muttaqiin ini tidak kenal adanya perbedaan jenis kelamin, suku bangsa atau kelompok etnis tertentu. (Nasruddin Umar, 2001: 248).

Berbicara peran dan pengaruh perempuan dalam sejarah Indonesia, ternyata terbukti nyata. Dari zaman penjajahan hingga sekarang banyak perempuan yang berperan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam organisasi dan menjadi penentu kebijakan dari tingkat desa sampai nasional. Sebagai contoh R.A Kartini yang berhasil menjadi pemimpin perlawanan terhadap penjajah. Dan selanjutnya Megawati Soekarno Putri juga berhasil menduduki Presiden Indonesia yang notabennya adalah perempuan.

Dalam realitas sosial dan budaya yang terjadi selama ini telah menempatkan perempuan hanya sebagai masyarakat kelas dua yang hanya sebagai pelengkap kehidupan kaum laki-laki. Berangkat dari perbedaan biologis dan psikologis antara laki-laki dan perempuan, yang secara umum struktur dan bentuk tubuh perempuan terlihat lemah lembut dan suara merdu, sedangkan laki-laki cenderung berkarakter kuat, keras, pemberani dan suara besar. Sebagaimana yang dicatat oleh kedokteran bahwa perbedaan perempuan dan laki-laki meliputi: *Pertama*, bentuk tubuh terlihat pada kondisi fisiknya. Misalnya, perempuan dan laki-laki mempunyai berat otak yang berbeda. Selain itu juga perbedaan susunan syaraf dan darah yang mempengaruhi perbedaan watak masing-masing. *Kedua*, perbedaan fungsional yang disebabkan perbedaan biologis. Seorang perempuan akan mengalami haid, hamil, dan menyusui (Lili Zakiyah, 1999: 68). Sehingga pada akhirnya menumbuhkan persoalan dan anggapan bahwa perempuan tidak bisa dan tidak mampu untuk menjadi pemimpin atau berperan dalam wilayah publik.

Perbedaan perempuan dan laki-laki memang tidak dapat disangkal lagi, karena perbedaan ini bersifat alamiah atau kodrat. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dengan segala kekurangannya dan kelebihan yang dimiliki masing-masing tentunya memiliki potensi yang begitu besar untuk dikembangkan dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, tentunya dalam hal ini perempuan bisa berperan yang sama seperti laki-laki dalam hal menjadi pemimpin.

Laki-laki dan perempuan dipandang sangat berbeda, dan keduanya mempunyai kepribadian yang saling berlawanan. Laki-laki berkaitan dengan dimensi maskulin, sehingga dianggap lebih kompeten, berorientasi pada prestasi, kuat, mandiri, aktif, dan percaya diri. Sedangkan perempuan terkait dengan dimensi feminim, dianggap tidak kompeten, lemah, tergantung, dan tidak percaya diri. (Christina S. Handayani dan Ardhian Novianto, 2004: 163).

Sedangkan untuk menjadi pemimpin yang sukses diperlukan sifat yang ada pada dimensi maskulin, yang biasanya terdapat pada laki-laki, kepemimpinan juga identik dengan pekerja keras, sehingga jabatan kepemimpinan hanya layak untuk laki-laki.

Dari sinilah kenapa penelitian ini penting untuk diteliti, untuk membuktikan sebuah kebenaran bahwa kini banyak perempuan yang sukses menduduki jabatan kepemimpinan dalam pemerintahannya, swasta dan lembaga pendidikan, mereka juga tidak perlu lagi meniru tindak tanduk dan cara berbusana laki-laki.

Dengan adanya fenomena di atas, maka semakin jelaslah bahwa dalam konsep kepemimpinan tidak adanya keberpihakan terhadap jenis kelamin, tetapi bagaimana seseorang pemimpin khususnya dalam hal ini perempuan mampu mengemban tugas kepemimpinannya tanpa harus meninggalkan tujuan dan fungsi kepemimpinannya.

Melihat realitas sekarang ternyata perempuan masih dipandang sebelah mata oleh sebagian kelompok, karenanya timbulah permasalahan

bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah perempuan sehingga mampu mengelola lembaga pendidikan menjadi maju untuk mencapai tujuan.

Salah satu contoh yang dapat dijadikan bahan kajian mengenai masalah tersebut adalah efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara.

SD Negeri 2 Pabuwaran merupakan salah satu sekolah dasar yang dipimpin oleh kepala sekolah perempuan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2012 dengan Ibu Dra. Suci Rahayu selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pabuwaran, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berStandar Nasional (SDSN), memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memiliki kebiasaan melakukan tadarus secara bersamaan sebelum proses belajar mengajar dimulai, peningkatan prestasi dari tahun ke tahun baik di bidang akademik maupun non akademik, kerjasama antar guru dan Kepala Sekolah Perempuan SD Negeri 2 Pabuwaran merupakan Kepala Sekolah teladan se Purwokerto Utara selain itu menjadi Kepala Sekolah teladan se Kabupaten Banyumas menduduki peringkat ke 5. Semua itu terlihat di SD Negeri 2 Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan tersebut adalah:

1. Efektifitas Kepemimpinan

E. Mulyasa (2002: 82) mendefinisikan efektifitas yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Sesuatu kegiatan dikatakan efektif jika mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan seorang kepala sekolah perempuan dalam memimpin lembaga pendidikan.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Rohmat: 44)

Indikator kepemimpinan yang efektif secara umum disampaikan oleh Rohmat (2002: 144) adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
- b. Menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga terdapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan dan pendidikan.
- d. Menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai di lembaga pendidikan.
- e. Bekerja dengan tim manajemen.

f. Mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang memiliki kedudukan tinggi dalam sekolah

2. Kepala Sekolah Perempuan

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Wahjosumidjo, 2002: 83).

Sedangkan yang dimaksud dengan kepala sekolah perempuan di sini adalah seorang perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi di sekolah yang dituntut untuk memimpin suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

3. Sekolah Dasar Negeri 2 Pabuwaran

Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan formal 6 tahun yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam penelitian ini Sekolah Dasar yang akan dijadikan penelitian adalah SD Negeri 2 Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian tentang keberhasilan kepala sekolah perempuan dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilihat dari dua indikator yaitu fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan indikator ketercapaian tujuan sekolah sebagai prestasi yang diberikan oleh kepala sekolah.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui keberhasilan kepala sekolah perempuan dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya di SD Negeri 2 Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

b. Untuk mengetahui efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Bahan masukan bagi kepala sekolah perempuan dalam memimpin sekolah dengan optimal sesuai dengan sumber daya yang ada di sekolah.
- b. Bahan pengembangan terhadap ilmu kepemimpinan yang terus mengalami perubahan dan perkembangan.
- c. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan tentang ada atau tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan judul ataupun permasalahan yang penulis buat.

Adapun kajian itu antara lain yang dilakukan oleh Hadiyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1988) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau dengan definisi yang lebih lengkap proses pemberian jalan yang mudah daripada perjalanan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan

WahjoSumidjo (2002) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, mengatakan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan

kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Hal tersebut terjadi karena sekolah adalah lembaga yang sifatnya kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat kordinasi yang tinggi.

Skripsi dengan tema yang sama juga telah ada yaitu milik saudara Azis Setyono (2011) dengan judul "*Efektifitas Kepemimpinan Perempuan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Negeri 2 Banjarkerta*". Skripsi ini membahas kinerja kepemimpinan perempuan dalam manajemen lembaga pendidikan.

Tema yang sama juga pernah ditulis oleh Slamet Subejo (2004) dengan judul "*Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Sumber Daya Manuisis*". Skripsi ini membahas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur manajemen sumber daya manusia yang ada. Di sini kepala sekolah harus bekerja keras mengatur sumber daya manusia yang ada untuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Perbedaan dengan skripsi penulis adalah pada skripsi ini penelitian yang penulis lakukan adalah tentang "*Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran*" di sini penulis lebih menekankan pada keberhasilan kepala sekolah perempuan dalam memimpin lembaga pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian skripsi ini tetap memiliki perbedaan baik dengan kajian buku-buku maupun hasil skripsi yang telah ada.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menggambarkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran. Adapun pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Pabuwaran, karena SD tersebut dipimpin oleh kepala sekolah perempuan dan merupakan salah satu SD yang memiliki tingkat perkembangan pendidikan yang cukup bagus.

3. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, digunakan responden yang dapat dijadikan sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah Ibu Dra. Suci Rahayu selaku kepala sekolah di SD Negeri 2 Pabuwaran dan para guru di SD Negeri 2 Pabuwaran.

4. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahmat Fathoni, 2006: 104).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Abdurrahmat Fathoni, 2006: 105).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan sederet pertanyaan lengkap terperinci. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden (Abdurrahmat Fathoni, 2006: 112).

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SD Negeri 2 Pabuwaran seperti letak geografis, sejarah singkat dan data lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (Winarno Surakhmad, 1982: 140).

Untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu yang dinyatakan dengan kata-kata atau yang bersifat non statistik.

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan data, maka data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan dan kemudian diolah dengan menggunakan kerangka berpikir induktif.

Pola Pikir Induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2010: 335).

Dalam analisis ini penulis memanfaatkan fakta-fakta, peristiwa konkret yang berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.

e. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Lexy J. Moleong, 2001: 330).

Triangulasi dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil pengamatan yang diperoleh tentang “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran”, sesuai dengan yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang telah diberikan informan tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada atau terjadi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar isi dan halaman abstrak.

Bagian utama skripsi berisi pokok permasalahan dimulai dari bab I sampai bab V.

Bab I adalah pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari 3 sub yaitu sub pertama terdiri dari pengertian efektifitas dan parameter efektifitas. Sub kedua terdiri dari pengertian kepemimpinan kepala sekolah perempuan, fungsi kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, karakteristik kepemimpinan kepala sekolah. Sub ketiga berisi tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah perempuan.

Bab III berisi tentang gambaran umum SD Negeri 2 Pabuwaran meliputi: Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, Sarana Prasarana yang menunjang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Prestasi yang diperoleh SD Negeri 2 Pabuwaran, Kepemimpinan di SD Negeri 2 Pabuwaran dari Awal Berdiri Hingga Sekarang.

Bab IV merupakan bab analisis di mana data-data penelitian di lapangan disajikan pada bab ini, sekaligus bab yang membandingkan apakah kepala sekolah perempuan di lembaga pendidikan dapat efektif atau tidak. Dengan demikian pada bab ini memuat tentang sajian data dan analisis data.

Bab V adalah Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data – data yang telah di kumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas kemudian dilakukan analisis data terhadap data – data tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

Pada dasarnya Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran sudah berjalan dengan baik, hal ini di dasarkan pada data yang penulis peroleh mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran telah berjalan sesuai dengan karakter perempuan yang mengedepankan sifa – sifat feminisme seperti kelembutan, kecerdasan, keibuan, mampu membiimbing, inisiatif, dan percaya diri. Sedangkan Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwarn sudah termasuk pemimpin yang efektif, karena Pemimpin Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran sudah melaksanakan kriteria yang menunjukan pemimpin yang efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan E.Mulyasa (2002:126) pada BAB II Halaman 18.

B. Saran – saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 2 Pabuwaran, maka penulis mempunyai beberapa saran bagi kemajuan lembaga pendidikan, antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pabuwaran, kegiatan Kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Perempuan sudah dapat dikatakan efektif, untuk itu agar lebih efektif lagi Kepala Sekolah harus lebih memotivasi guru dan karyawan untuk lebih semangat dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan bekerja.
2. Bagi semua guru di SD Negeri 2 Pabuwaran harus lebih mempunyai inovasi - inovasi baru dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih menarik dan efektif lagi.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa mengalami hambatan yang cukup berarti.

Penyusunan skripsi ini belumlah dikatakan sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa hal tersebut di karenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dalam pelaksanaannya penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Dan paling tidak skripsi ini dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi penulis

pada khususnya, dan juga dapat menjadi referensi dan pengetahuan tambahan bagi semua pembaca mengenai Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 2 Pabuwaran.

Karena kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat terbuka untuk menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi dan membahas segala kebaikannya. Amin....

Penulis,



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna, 2005. *Visionary Leadership (Menuju Sekolah Efektif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amiruddin Siahaan dkk, 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Christina S. Handayani dan Ardhan Novianto, 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- E. Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Husaini Usman, 2006. *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Mudjiyanto, 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: IKAPI.
- Kartini Kartono, 1983. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 1977. *Psikologi Wanita*. Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J. Moleong, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lili Zakiyah Munir, 2004. *Memposisikan Kodrat*. Bandung: Mizan.
- Nasaruddin Umar, 2001. *Argumen Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto, 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah (Teori, Model dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Restiyanti Prasetyo, 2006. *Pengembangan Karier Sekretaris Kepemimpinan*. Yogyakarta: Andi.
- Rohmat, 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (Strategi Menuju Sekolah Efektif)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Sondang P. Siagian, 1999. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim, 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Teras.
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tony Bush dan Marianne Coleman, 2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno Surakhmad, 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metoda dan teknik*. Bandung: Tarsito.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Lisa Oktavia Tritanti
2. Tempat,Tanggal Lahir : Banyumas, 25 Oktober 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Nikah
5. Alamat Lengkap : Jl.Riyanto gang flamboyan RT 06/ RW 03 Kel
Sumampir Purwokerto Utara
6. Nama Orang Tua/ Wali
 - a. Ayah : Supeno Hadi Sasongko
 - b. Ibu : Tuni
7. Pekerjaan orang tua/ Wali
 - a. Ayah : Pensiunan PNS
 - b. Ibu :Ibu Rumah tangga
8. Pendidikan Formal
 - a. SDN 2 Sumampir, lulus tahun 2002
 - b. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, lulus tahun 2005
 - c. SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, lulus 2008
 - d. STAIN Porwokerto, lulus teori tahun 2012

Demikian biodata ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 19 November 2012

Lisa Oktavia Tritanti
NIM. 082333045